

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai tentang latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran studi, ruang lingkup studi mengenai ruang lingkup substansi dan ruang lingkup wilayah, metodologi mengenai metodologi pendekatan studi dan metode analisis serta sistematika pembahasan.

1.1 Latar Belakang

Dengan meningkatnya intensitas pergerakan yang dilakukan penduduknya maka tuntutan akan ketersediaan sarana dan prasarana angkutan seperti terminal semakin meningkat pula baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. secara ideal peningkatan kualitas dan kuantitas terminal ini harus dapat mengimbangi tingkat pertumbuhan pergerakan kendaraan dan penduduk yang terjadi.

Sebagai salah satu prasarana transportasi yang penting fungsi utama terminal adalah sebagai tempat untuk naik-turun penumpang dan atau bongkar muat barang, tempat pengendalian lalu lintas dan angkutan kendaraan umum yaitu sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

Kecamatan Rengasdengklok dalam konteks regional dekat dengan jalur jalan arteri primer (jalan utara) dan mempunyai aksesibilitas tinggi dengan kota Karawang dan Jakarta, untuk itu Kecamatan Rengasdengklok mempunyai fungsi sebagai Kota Agroindustri dan Perdagangan juga merupakan sebagai lumbung padi dari Kabupaten Karawang dan Provinsi Jawa Barat umumnya. Dalam hal ini perlu diperhatikan penyediaan terminal yang memiliki tingkat daya hubung sedemikian rupa sehingga semua pergerakan berakhir disitu dan dapat memberikan tingkat kemudahan pencapaian seluruh bagian kota. Tingkat daya tampung suatu terminal sangat tergantung pada pelayanan angkutan penumpang perkotaan dan jarak lokasi terminal terhadap pusat kegiatan.

Pada saat ini Kecamatan Rengasdengklok memiliki terminal penumpang angkutan umum yang terletak di jalan raya Rengasdengklok (berada di BWK B) berfungsi sebagai terminal Regional dan lokal yang dimaksudkan sebagai tempat konsentrasi atau pengumpulan berbagai arah (rute) angkutan menuju suatu lokasi tertentu, tempat pusat penyebaran ke berbagai tujuan perjalanan seperti rumah, kantor, sekolah, pasar dan sebagainya; tempat penyelesaian administrasi perjalanan dan tempat pelayanan untuk kendaraan termasuk perpindahan alat angkutan lainnya sesuai

kebutuhan perjalanan lebih lanjut. akan tetapi keberadaan terminal Rengasdengklok tidak berfungsi secara penuh karena hanya digunakan menjelang pada hari raya Idul Fitri.

Kondisi tersebut diatas menjadi landasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian dalam bentuk Evaluasi Lokasi Terminal Angkutan Umum Di Kecamatan Rengasdengklok.

1.2 Rumusan Permasalahan

Penyediaan terminal bukanlah semata-mata diarahkan untuk memenuhi fungsinya dalam melayani angkutan regional atau lokal tetapi juga ditujukan untuk menciptakan sistem perangkutan kota yang efisien dan efektif.

Pada saat ini Kabupaten Karawang mempunyai 2 terminal angkutan penumpang yang terletak di Kecamatan Karawang (Terminal Tanjungpura) dan Kecamatan Rengasdengklok (Terminal Rengasdengklok), sementara untuk kecamatan yang lainnya seperti Kecamatan Batujaya dan Kecamatan Pedes hanya terdapat terminal bayangan saja.

Semakin membaiknya jalur perhubungan antar wilayah dan daerah di Kabupaten Karawang serta volume arus lalu lintas dalam skala wilayah dan lokal yang cenderung meningkat sesuai dengan pertumbuhan penduduk, Maka Prasarana dan sarana yang perlu ditingkatkan untuk menunjang kegiatan seperti dipaparkan di atas salah satunya adalah meningkatkan fungsi terminal Rengasdengklok.

Melihat beberapa hal yang telah diuraikan maka permasalahan-permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah karena terminal Rengasdengklok tidak berfungsi secara penuh (hanya aktif menjelang hari raya idul fitri) dan menimbulkan adanya dampak yang terjadi yaitu sebagai berikut :

- Munculnya beberapa terminal bayangan pada tempat-tempat tertentu karena permintaan akan terminal di tempat tersebut belum dapat diantisipasi juga akibat jarak tempuh ± 2 km dari pusat kota sehingga sebagian besar kendaraan mikrobus/elf dan angkot tidak masuk ketterminal
- Sebagian besar kendaraan angkutan umum sering parkir menggunakan badan jalan dan mengakibatkan kapasitas jalan menjadi berkurang serta menghambat pergerakan kendaraan lainnya.



Beberapa dampak yang terjadi diatas menunjukkan adanya permasalahan bahwa fungsi terminal tersebut sebagai tempat terjadinya naik dan turun penumpang dan terjadinya pergantian intra maupun antar moda tidak berjalan.

Menyadari adanya permasalahan akibat tidak berfungsinya terminal angkutan umum di atas maka timbul pertanyaan yang akan di uji dalam studi ini :

1. Apakah lokasi terminal sudah sesuai dengan kriteria-kriteria lokasi yang telah ditentukan.
2. Apa kelemahan lokasi terminal Rengasdengklok sehingga menyebabkan terminal tersebut tidak berfungsi.

1.3 Tujuan dan Sasaran

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi dan mengkaji tingkat kesesuaian antara lokasi terminal Rengasdengklok dengan kriteria lokasi yang sudah ditentukan (pedoman). Dengan studi ini diharapkan akan diketahui gambaran yang lebih jelas kesesuaian dan ketidaksesuaian lokasi terminal tersebut.

Berdasarkan tujuan, maka sasaran yang dirumuskan untuk mewujudkan tujuan tersebut yaitu :

1. Menganalisis Kriteria lokasi terminal sebagai tolak-ukur dalam penilaian kesesuaian lokasi terminal.
2. Menganalisis Rute angkutan umum dan keterkaitan antar moda
3. Merumuskan Rekomendasi lokasi terminal berdasarkan hasil analisis di atas.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dibagi menjadi dua bagian yaitu lingkup wilayah dan lingkup materi. Hal ini dimaksudkan agar proses penyusunan dan analisis dapat dilakukan secara optimal.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Evaluasi Lokasi Terminal Angkutan Umum di Kecamatan Rengasdengklok mencakup wilayah administratif yang terdiri dari 6 desa diantaranya, Rengasdengklok Utara, Rengasdengklok Selatan, Desa Amansari, Desa Kemiri, Desa Karyasari dan Kertasari dengan luas wilayah keseluruhan yaitu 2.625,924 Ha, dengan batasan wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara dibatasi oleh Kecamatan Kemiri
- Sebelah Selatan dibatasi oleh Kecamatan Karawang/Tanjung Pura
- Sebelah Barat dibatasi oleh kali Citarum/Kab, Bekasi
- Sebelah Timur dibatasi oleh Kecamatan Kutawaluya.

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Dalam rangka mencapai tujuan studi di atas, secara garis besar lingkup studi dibagi dalam 3 (tiga) bagian besar, ketiga bagian tersebut pada hakekatnya merupakan suatu kesatuan pembahasan yang terkait dalam rencana pembangunan terminal Angkutan Umum di kota Kecamatan Rengasdengklok. Ruang lingkup studi tersebut akan mencakup :

1. Melakukan identifikasi terhadap karakteristik tata guna lahan, karakteristik penduduk,
2. Tinjauan terhadap sistem jaringan yang dilayani oleh angkutan umum di Kecamatan Rengasdengklok sebagai bagian dari Kabupaten Karawang.
3. Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi lokasi terminal.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam pelaksanaan studi ini untuk mencapai tujuan dan sasaran maka dilakukan metodologi penelitian sebagai berikut

1.5.1 Metode Pendekatan Studi

Sebelum melakukan studi ini pada tahapan yang lebih jauh, terdapat beberapa pendekatan yang dilakukan guna hasil akhir yang dicapai dalam penulisan studi ini sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah diuraikan diatas, pendekatan studi yang dilakukan adalah :

1. Mengidentifikasi keadaan kota pada umumnya dan keadaan transportasi khususnya yang meliputi :
 - Fungsi dan peranan kota
 - Karakteristik tata guna lahan
 - Karakteristik penduduk
 - Tinjauan terhadap sistem jaringan yang dilayani oleh angkutan umum.
2. Analisis yang digunakan untuk mengetahui kesesuaian lokasi terminal Angkutan Umum Rengasdengklok dengan pendekatan evaluasi lokasi, yaitu suatu pendekatan lokasi yang berusaha untuk membandingkan lokasi yang ada dengan kriteria (Lokasi Versus Kriteria).
3. Hasil akhir penelitian berupa kesimpulan yang berisi Se jauh mana tingkat kesesuaian lokasi terminal tersebut, selanjutnya akan diberikan rekomendasi bagi para pengambil keputusan untuk memindahkan atau mempertahankan lokasi terminal tersebut. Masukan ini diperlukan untuk meningkatkan fungsi terminal angkutan umum tersebut secara lebih ideal.

1.5.2 Metode Analisis

Metoda analisis yang digunakan dalam studi ini pada dasarnya menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis permasalahan tidak menggunakan angka-angka, tetapi diperlukan untuk memahami apa yang terjadi sebenarnya dari orang yang terlibat langsung.

Analisis kuantitatif dilakukan untuk melakukan evaluasi terhadap lokasi terminal Angkutan Umum Rengasdengklok. Adapun metode analisis yang akan digunakan adalah :

- Lokasi Vs Kriteria (*Check List Of Criteria*)
Teknik evaluasi ini merupakan teknik evaluasi yang berusaha untuk membandingkan lokasi yang ada dengan kriteria atau biasa disebut dengan lokasi versus kriteria

1.5.3 Teknik Penentuan Sampel

Penentuan populasi dilakukan dan diambil dengan menyebarkan kuisioner kepada tiga stakeholder (Penumpang angkutan, Pengemudi dan Petugas terminal).

Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan metode Sample Acak Sederhana (*Simple Random Sampling*). Dimana setiap responden di dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sample (Singarimbun 1989,155).

Jumlah sample digunakan dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

D= 100 – derajat kepercayaan. Derajat kepercayaan yang digunakan dalam studi ini adalah 99%.

1.5.4 Metode Pengumpulan Data

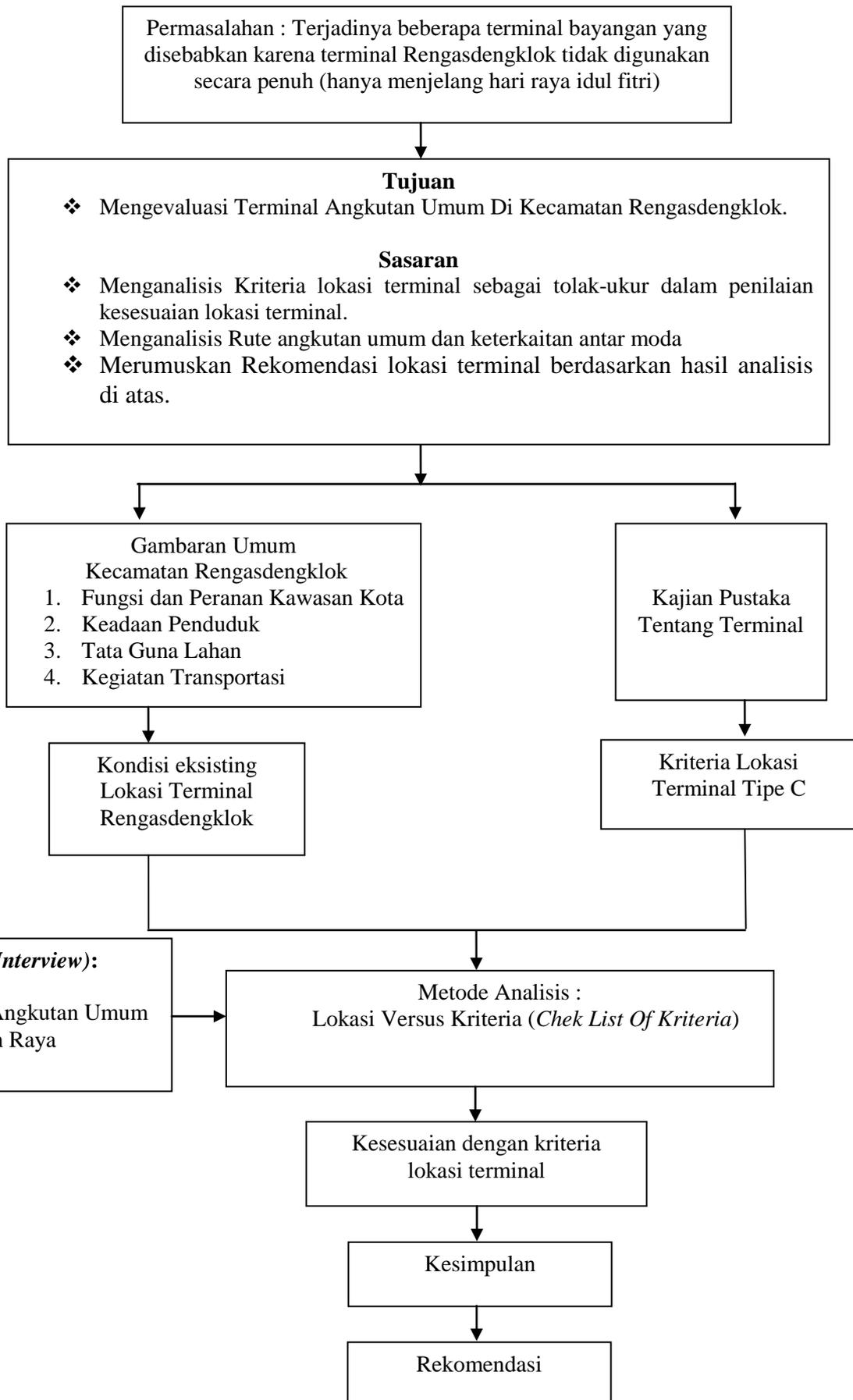
Metode yang dipergunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini meliputi dua jenis yaitu :

1. Metode pengumpulan data sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mengumpulkan data pendukung yang berasal dari instansi terkait, mempelajari studi-studi kasus tentang terminal angkutan penumpang dan studi pustaka tentang kajian teori untuk keperluan analisis studi.

2. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara observasi, pengamatan visual dan wawancara (*Interview*). Wawancara ini dilakukan untuk menanyakan suatu permasalahan kepada responden tanpa ada batasan dan bermaksud untuk mencari fenomena dan penjelasan dari suatu keadaan.

1.6 Kerangka Berpikir



1.7 Sistematika Pembahasan

Secara sistematis pembahasan yang diuraikan pada studi ini dibagi menjadi lima (5) sub bab yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai tentang latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran studi, ruang lingkup studi mengenai ruang lingkup substansi dan ruang lingkup wilayah, metodologi mengenai metodologi pendekatan studi dan metode analisis serta sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas mengenai kajian-kajian studi terdahulu dan kajian produk hukum seperti Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan Menteri dan Perda yang terkait dengan penentuan lokasi terminal.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Pada bab ini akan disajikan informasi yang lebih detil dan sistematis tentang karakteristik kota secara umum yang mempunyai kaitan terhadap permasalahan di atas. Pembahasan di sini akan meliputi tata guna lahan, karakteristik kependudukan, fungsi dan peranan kota serta sistem perangkutan yang ada.

BAB IV EVALUASI LOKASI TERMINAL ANGKUTAN UMUM DI KECAMATAN RENGASDENGKLOK

Pada prinsipnya bab ini menyajikan analisis dari keseluruhan studi karena dalam bagian ini akan dapat ditemukan kesesuaian lokasi terminal Angkutan Umum yang terletak di Kecamatan Rengasdengklok tersebut. Untuk maksud tersebut maka bab ini diawali dengan menjelaskan konsep dasar evaluasi dalam bidang transportasi. Kemudian diikuti dengan pembahasan tentang teknik evaluasi yang khususnya digunakan dalam studi ini. Setelah itu akan dilakukan evaluasi terhadap lokasi terminal Angkutan Umum yang ada.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bagian ini merupakan bagian terakhir dari seluruh pembahasan dan berisikan beberapa uraian yang mencakup kesimpulan terhadap hasil studi yang telah dilakukan dan rekomendasi dari hasil studi untuk penyempurnaan kinerja terminal Angkutan Umum di Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang serta saran studi lanjutan yang dapat dilakukan untuk meneruskan studi ini.

